

SENGKETA TANAH KAVLING DI KAWASAN SENGGARANG KOTA TANJUNGPINANG

Oleh
Friska Flisilia
NIM. 190569201005

ABSTRAK

Masalah pertanahan menjadi semakin kompleks. Pasalnya kondisi lahan yang terbatas seiring bertambahnya jumlah penduduk sehingga menyebabkan harga tanah meningkat pesat dengan perubahan kondisi yang terjadi. Pada kenyataannya sengketa tanah pada umumnya tanah antara orang pribadi, badan hukum ataupun lembaga yang memiliki pengaruh sosial politik dan penyebab sengketa tanah sangat beragam biasanya alasannya adalah prosedur sertifikasi tanah yang tidak jelas, kelalaian dalam pengelolaan tanah itu sendiri, sehingga berujung pada sebuah konflik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami Konflik Sengketa Tanah Kavling di kawasan Senggarang Kota Tanjungpinang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara dengan menggunakan teknik purposive sampling sesuai dengan informan yang telah ditentukan sebelumnya. Penelitian ini menggunakan teori Konflik oleh Lewis Coser yang berfokus pada penyebab konflik dan bentuk konflik. Dalam sengketa tanah yang terjadi di Kawasan Senggarang ini terjadi adanya perebutan atas tanah dan tumpang tindih kepemilikan pada tanah yang sama dimiliki diklaim oleh nama yang serta adanya perebutan tanah yang dimiliki oleh pihak lain untuk mempertahankan nilai dan klaim atas status hak milik, mudahnya peralihan hak atas tanah khususnya jual-beli tanah kavling mengindikasikan minimnya pengetahuan masyarakat setempat dan tidak adanya pengawasan oleh pemerintah terkait pemindahan tanah ke pihak lain. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu terdapat adanya indikasi perebutan tanah.

Kata kunci : Tanah kavling, Sengketa, Masyarakat.

PLOT LAND DISPUTE IN SENGGARANG AREA OF TANJUNGPINANG CITY

By
Friska Flisilia
NIM. 190569201005

ABSTRACT

Land issues are becoming increasingly complex. The reason is the limited land conditions along with the increasing population, causing land prices to increase rapidly with the changing conditions that occur. In reality, land disputes are generally land between individuals, legal entities or institutions that have socio-political influence and the causes of land disputes are very diverse, usually the reason is unclear land certification procedures, negligence in land management itself, so that it leads to a conflict. This research aims to know and understand the Conflict of Plot Land Disputes in the Senggarang area of Tanjungpinang City. This research uses a qualitative approach. Data collection techniques in this study used observation, documentation and interviews using purposive sampling techniques in accordance with predetermined informants. This research uses Lewis Coser's Conflict theory which focuses on the causes of conflict and forms of conflict. In land disputes that occur in the Senggarang area, there is a struggle over land and overlapping ownership on the same land owned claimed by the same name as well as the struggle for land owned by other parties to maintain value and claims to property rights status, the easy transfer of land rights, especially the sale and purchase of land lots, indicates the lack of knowledge of the local community and the absence of supervision by the government regarding the transfer of land to other parties. The conclusion of this research is that there are indications of land grabbing.

Keywords: Plot Land, Dispute, Community.